

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Dalam pabrik persediaan dapat terdiri dari : Persediaan bahan baku, Bahan pembantu, Barang dalam proses (WIP), barang jadi dan persediaan suku cadang. Dalam sebuah organisasi, seperti perusahaan kebanyakan memiliki persediaan agar mampu memberikan pelayanan yang terbaik pada pelanggan. Dalam sebuah perusahaan yang baik harus dapat mempertahankan persediaan bahan baku, agar dapat melakukan proses produksi dengan lancar, serta yang terpenting adalah dapat memenuhi permintaan konsumen.

Dalam manajemen persediaan terdapat tahap-tahap pokok persediaan yang terdapat dalam suatu sistem produksi dan distribusi dari bahan-bahan mentah dan pemesanan *suplai* melalui proses produktif, yang tercapai puncaknya sehingga tersedia untuk digunakan. Dalam sistem ini, mula-mula sekali haruslah kita mempunyai bahan baku dan *suplai* agar dapat melaksanakan proses produksi. Bila kita ingin dapat menghasilkan sesuatu dengan biaya yang paling sedikit dan menurut jadwal yang dikehendaki, maka barang-barang dan *suplai* ini harus tersedia. Karena itu kita harus mengadakan kebijakan-kebijakan yang menentukan kapan melengkapi persediaan ini dan berapa banyak yang harus dipesan pada suatu waktu. Persoalan-persoalan ini ada hubungannya dengan potongan harga dan karena perlu adanya jaminan agar kelambatan-kelambatan dalam waktu *suplai* dan kenaikan sementara dari kebutuhan-kebutuhan tidak akan mengganggu operasi yang akan dilaksanakan.

Sebagai bagian dari proses konversi dalam sistem produksi terdapat persediaan dalam proses, yang diubah menjadi persediaan barang jadi. Tingkat-tingkat persediaan barang jadi tergantung kepada kebijakan yang digunakan untuk menentukan *lot* (kumpulan) produksi dan penjangkaan waktunya serta wajib pemakaian yang ditetapkan oleh pesanan para distributor. Bagi barang-

barang dengan volume tinggi akan lebih tepat kebijakan yang berbeda-beda untuk produksi dan perlengkapan persediaan dibanding barang-barang volume menengah atau rendah. Keputusan-keputusan ukuran *lot* produksi dan penjangkauan waktu penting sekali hubungannya dengan penggunaan personalia dan peralatan secara ekonomis dan mungkin untuk produksi barang dengan volume tinggi secara *kontinu*. Sebaliknya, barang-barang volume rendah hanya akan dihasilkan secara berkala dalam *lot* ekonomis.

Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sedemikian kecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis *Economic Order Quantity (EOQ)*. EOQ adalah volume atau jumlah pembelian paling ekonomis untuk dilakukan pada setiap kali pembelian. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang jauh lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, baik, menyelesaikan masalah-masalah yang akan timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada digudang. Analisis EOQ ini dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan akan dibeli dalam kuantitas berapa kali pembelian.

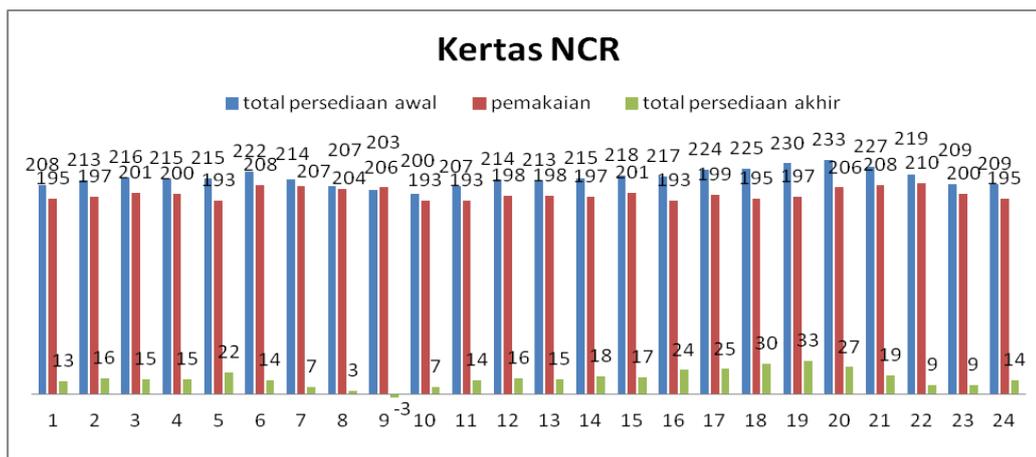
CV. Kreasi Media adalah salah satu perusahaan kecil yang bergerak di bidang percetakan, produk yang dihasilkan beraneka ragam, seperti brosur, undangan, kop surat, dan lain-lain. Tetapi secara reguler CV. Kreasi Media memproduksi buku Nota setiap harinya untuk dikirim kepada konsumen. dalam melaksanakan proses produksinya CV. Kreasi Media menggunakan bahan baku kertas NCR, kertas Kessing, Tinta, dan Lem. Ke empat bahan baku tersebut adalah sebagai bahan baku utamanya.

Berdasarkan observasi awal ternyata Pengendalian persediaan bahan baku yang ada di CV. Kreasi Media belum direncanakan dengan baik sehingga Mengganggu proses produksi. Kondisi seperti ini terlihat pada saat CV. Kreasi Media mendapatkan banyak pesanan, namun ketersediaan bahan baku tersebut kurang dari bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi sehingga terjadi *stock out*. Begitu juga berlebihnya ketersediaan bahan baku disaat pesanan produksi menurun hal ini di sebabkan karena pemesanan bahan baku tidak *balance* dengan pemakaiannya. Berikut ini adalah data persediaan dan data pemakaian bahan baku yang ada di CV. Kreasi Media pada bulan oktober s/d maret 2017.

Tabel 1.1 Data Persediaan dan Kebutuhan Bahan Baku Kertas NCR

Bulan	Periode	Persediaan awal (Rim)	Pembelian (Rim)	Total persediaan (Rim)	Kebutuhan (Rim)	persediaan akhir (Rim)
Oktober	1	8	200	208	195	13
	2	13	200	213	197	16
	3	16	200	216	201	15
	4	15	200	215	200	15
November	1	15	200	215	193	22
	2	22	200	222	208	14
	3	14	200	214	207	7
	4	7	200	207	204	3
Desember	1	3	200	203	206	-3
	2	0	200	200	193	7
	3	7	200	207	193	14
	4	14	200	214	198	16
Januari	1	13	200	213	198	15
	2	15	200	215	197	18
	3	18	200	218	201	17
	4	17	200	217	193	24
Febuari	1	24	200	224	199	25
	2	25	200	225	195	30
	3	30	200	230	197	33
	4	33	200	233	206	27
Maret	1	27	200	227	208	19
	2	19	200	219	210	9
	3	9	200	209	200	9
	4	9	200	209	195	14
Total NCR		373	4800	5173	4794	379
Rata-rata		15,54	200,00	215,54	199,75	15,79

Sumber: CV. Kreasi Media (2017)

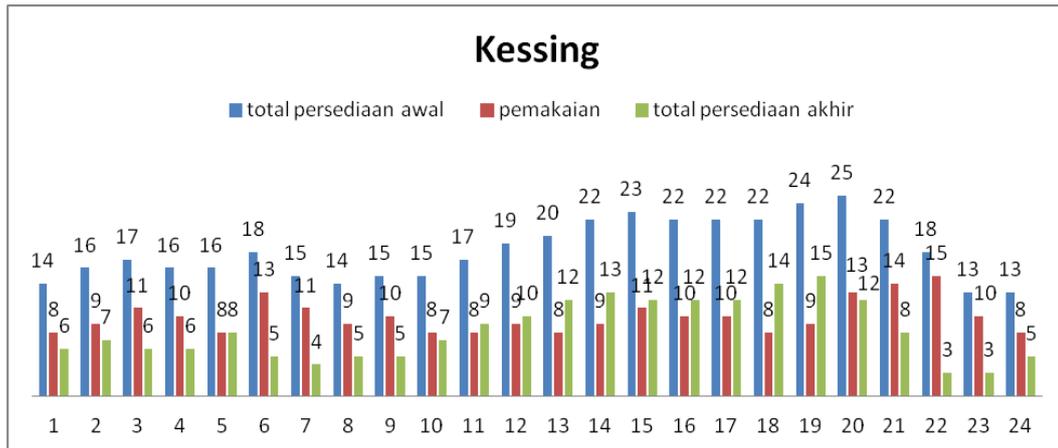


Gambar 1.1 Grafik Persediaan dan Kebutuhan Bahan Baku Kertas NCR Sumber: Pengolahan Data (2017)

Tabel 1.2 Data Persediaan dan Kebutuhan Bahan Baku Kertas Kessing

Bulan	periode	persediaan awal (pcs)	pembelian (pcs)	Total persediaan (pcs)	pemakaian (pcs)	Persediaan akhir (pcs)
Oktober	1	4	10	14	8	6
	2	6	10	16	9	7
	3	7	10	17	11	6
	4	6	10	16	10	6
November	1	6	10	16	8	8
	2	8	10	18	13	5
	3	5	10	15	11	4
	4	4	10	14	9	5
Desember	1	5	10	15	10	5
	2	5	10	15	8	7
	3	7	10	17	8	9
	4	9	10	19	9	10
Januari	1	10	10	20	8	12
	2	12	10	22	9	13
	3	13	10	23	11	12
	4	12	10	22	10	12
Febuari	1	12	10	22	10	12
	2	12	10	22	8	14
	3	14	10	24	9	15
	4	15	10	25	13	12
Maret	1	12	10	22	14	8
	2	8	10	18	15	3
	3	3	10	13	10	3
	4	3	10	13	8	5
total kessing		198	240	438	239	199
Rata-rata		8,25	10,00	18,25	9,96	8,29

Sumber: CV. Kreasi Media (2017)



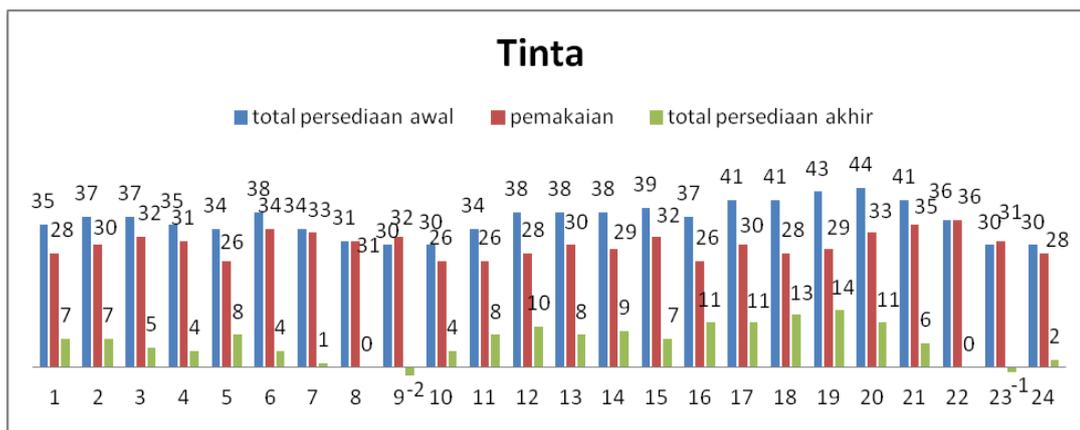
Gambar 1.2 Grafik Persediaan dan Kebutuhan Bahan Baku Kertas Kessing

Sumber: Pengolahan Data (2017)

Tabel 1.3 Data Persediaan dan Kebutuhan Bahan Baku Tinta

Bulan	periode	persediaan awal (Kg)	pembelian (Kg)	Total persediaan (Kg)	pemakaian (Kg)	Persediaan akhir (Kg)
Oktober	1	5	30	35	28	7
	2	7	30	37	30	7
	3	7	30	37	32	5
	4	5	30	35	31	4
November	1	4	30	34	26	8
	2	8	30	38	34	4
	3	4	30	34	33	1
	4	1	30	31	31	0
Desember	1	0	30	30	32	-2
	2	0	30	30	26	4
	3	4	30	34	26	8
	4	8	30	38	28	10
Januari	1	8	30	38	30	8
	2	8	30	38	29	9
	3	9	30	39	32	7
	4	7	30	37	26	11
Febuari	1	11	30	41	30	11
	2	11	30	41	28	13
	3	13	30	43	29	14
	4	14	30	44	33	11
Maret	1	11	30	41	35	6
	2	6	30	36	36	0
	3	0	30	30	31	-1
	4	0	30	30	28	2
total tinta		151	720	871	724	147
Rata-rata		6,29	30,00	36,29	30,17	6,13

Sumber: CV. Kreasi Media (2017)



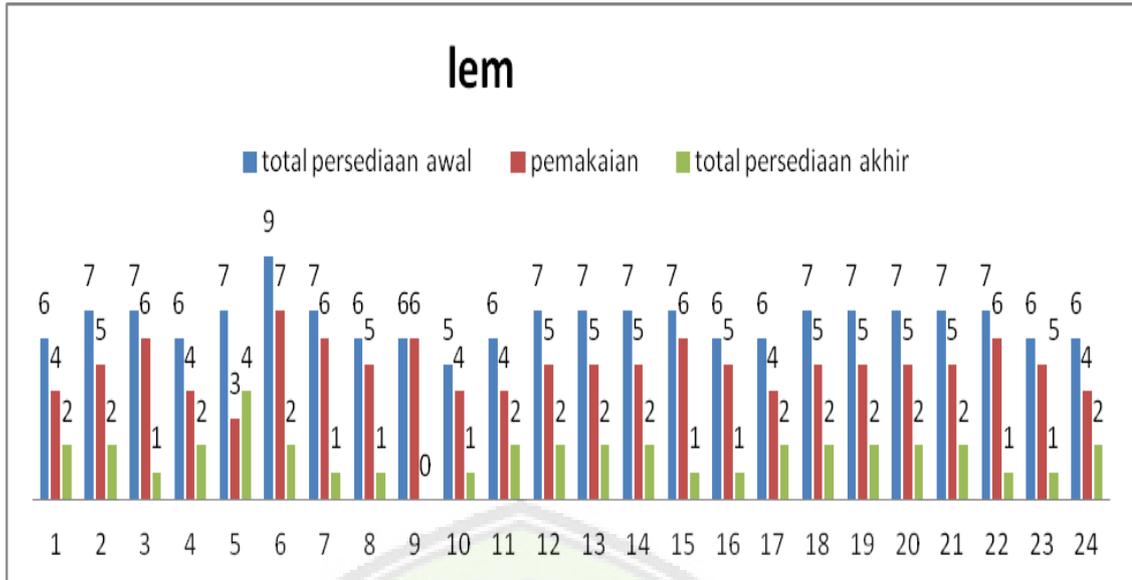
Gambar 1.3 Grafik Persediaan dan Kebutuhan Bahan Baku Tinta

Sumber: Pengolahan Data (2017)

Tabel 1.4 Data Persediaan dan Kebutuhan Bahan Baku Lem

Bulan	periode	persediaan awal (pcs)	pembelian (pcs)	Total persediaan (pcs)	pemakaian (pcs)	Persediaan akhir (pcs)
Oktober	1	1	5	6	4	2
	2	2	5	7	5	2
	3	2	5	7	6	1
	4	1	5	6	4	2
November	1	2	5	7	3	4
	2	4	5	9	7	2
	3	2	5	7	6	1
	4	1	5	6	5	1
Desember	1	1	5	6	6	0
	2	0	5	5	4	1
	3	1	5	6	4	2
	4	2	5	7	5	2
Januari	1	2	5	7	5	2
	2	2	5	7	5	2
	3	2	5	7	6	1
	4	1	5	6	5	1
Febuari	1	1	5	6	4	2
	2	2	5	7	5	2
	3	2	5	7	5	2
	4	2	5	7	5	2
Maret	1	2	5	7	5	2
	2	2	5	7	6	1
	3	1	5	6	5	1
	4	1	5	6	4	2
total lem		39	120	159	119	40
Rata-rata		1,63	5,00	6,63	4,96	1,67

Sumber: CV. Kreasi Media (2017)



Gambar 1.4 Grafik Persediaan dan Kebutuhan Bahan Baku Lem
Sumber: CV. Kreasi Media (2017)

Pada saat ini Cv. Kreasi Media belum menerapkan metode pengendalian persediaan untuk kebijakan pembelian persediaan bahan baku. Dengan penerapan metode pengendalian persediaan, maka perusahaan akan dapat meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menentukan seberapa besar persediaan bahan baku perusahaan itu sendiri, berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan setiap kali melakukan pesanan dan kapan pesanan bahan baku dilakukan. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan dan persediaan bahan baku yang baik demi kelancaran proses produksi kedepan.

Dari uraian diatas penulis ingin membandingkan antara kebijakan persediaan bahan baku pada Cv. Kreasi Media dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantit*) dan metode perusahaan yang saat ini digunakan. Maka penulis akan mengambil topik tugas akhir mengenai metode pengendalian persediaan bahan baku yang berjudul :

“Analisis Pengendalian persediaan Bahan Baku Buku Nota di CV. Kreasi Media Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity)”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa untuk identifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Jumlah *total inventory cost* terlalu besar.
2. Belum Maksimalnya jumlah persediaan bahan baku Nota di CV .
Kreasi media.
3. Belum adanya ketentuan mengenai penentuan *safety stock* dan kapan sebaiknya harus melakukan *re order point*.
4. kurang tepat tepatnya interval pembelian bahan baku nota dalam 6 Bulan.

1.3 Rumusan masalah

Dilihat dari latar belakang yang ada maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Berapakah *Total Inventory Cost (TIC)* bila menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*?
2. Berapa jumlah pemesanan ekonomis Bahan Baku Nota bila perusahaan menetapkan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*?
3. Berapakah *Safety Stock* dan *Re Order Point* CV. Kreasi Media pada perhitungan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*?
4. Berapa kali interval pembelian bahan baku nota dalam 6 bulan?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencegah permasalahan yang meluas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kebutuhan masing-masing bahan baku pembuatan buku nota.
2. Data persediaan dan pembelian yang diambil adalah data bahan baku kertas NCR, Kertas Kessing, Tinta dan Lem selama 6 bulan.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)*

4. Biaya yang dibahas hanya menyangkut biaya pemesanan dan biaya penyimpanan selama 6 bulan.
5. Lead time pengadaan bahan baku pembuatan nota 7 hari, di asumsikan tidak terjadi hal-hal diluar dugaan sehingga waktu tunggu bahan baku konstan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan *total inventory cost* berdasarkan perbandingan antara kebijakan perusahaan dan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
2. Menentukan jumlah yang ekonomis pembelian Bahan Baku Nota dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
3. Menentukan jumlah *safety stock* dan kapan harus melakukan *re order point* berdasarkan perhitungan menggunakan metode. *Economic Order Quantity* (EOQ)?
4. Menentukan berapa kali interval pembelian bahan baku nota dalam 6 bulan?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
 - a. Memperoleh ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek khususnya dibidang analisis manajemen persediaan bahan baku.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang suasana dunia kerja yang sesungguhnya.
 - c. Memperoleh kesempatan untuk menganalisis permasalahan persediaan bahan baku di suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki perancangan persediaan bahan baku yang optimal di CV. Kreasi Media.

1.7 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2016 s/d maret 2017, bertempat di CV. Kreasi Media yang beralamat di Jl Imam Bonjol No.8 Telaga Murni, Cikarang Barat, Bekasi.

1.8 Metodo Penelitian

1.8.1 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Metode wawancara (*interview*)

Pada metode ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait, seperti pemilik perusahaan.

2. Metode Observasi

Data yang diperoleh dari metode ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek yang diteliti di CV. Kreasi Media.

3. Studi Pustaka (data sekunder)

Dalam metode ini penulis mengambil data sebagai acuan dari buku-buku, e-jurnal, dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1.9 Sistematika penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran secara keseluruhan maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik pembahasan serta analisis dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang objek penelitian, tata cara penelitian, pengumpulan data serta cara analisis yang dipakai dan sesuai dengan flowchart proses penyelesaian masalah.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi data-data yang diperlukan untuk pemecahan masalah, serta pelaksanaan pengolahan data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisa, serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini berisi tentang daftar referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.